

## ABSTRAK

Mudawamatul Islamiyah: 2013 “*Unsur Islam dalam Upacara Nyadran di Makam Dewi Sekar Dadu bagi Masyarakat Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo*”. Skripsi, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr. Masyhudi M. Ag.

Makam Dewi Sekar Dadu adalah makam ibunda dari salah satu tokoh besar agama Islam yaitu ibunda Sunan Giri (salah satu tokoh Wali Songo). Tidak heran jika makam tersebut dianggap keramat bahkan dapat membawa berkah. Di Indonesia banyak makam yang dianggap mampu mendatangkan berkah seperti makam Wali Songo, oleh sebab itu, banyak orang yang datang jauh-jauh ke makam tokoh-tokoh tersebut.

Upacara nyadran merupakan upacara praktek ritual yang dilaksanakan oleh masyarakat Bluru Kidul dengan tujuan-tujuan tertentu. Upacara nyadran mayoritas adalah upacara ritual orang-orang pesisir yang meyakini bahwa terdapat roh-roh ghaib di alam semesta ini yang juga ikut berkontribusi mengatur kehidupan manusia. Untuk itu, perlu kiranya mereka dihormati agar dapat menimbulkan suasana yang tidak mengacaukan kehidupan manusia.

Fokus penelitian ini adalah 1. dimanakah letak makam Dewi Sekar Dadu dan desa Bluru Kidul?, 2. Bagaimanakah prosesi upacara nyadran bagi masyarakat Bluru Kidul? dan 3. Bagaimana wujud unsur Islam dalam upacara nyadran?.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdapat empat metode sesuai dengan metode etnografi yaitu yang pertama, metode observasi dengan mengikuti secara langsung prosesi upacara nyadran. Kedua adalah metode wawancara, dengan mewawancarai penanggung jawab, panitia, masyarakat, serta tamu undangan upacara nyadran. Ketiga adalah metode fenomenologi dan keempat adalah metode interpretatif.

Hasil penelitian ini meliputi, 1. Makam Dewi Sekar Dadu terletak di dusun Ketingan Desa Sawohan kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, sedangkan Bluru Kidul terletak di timur alun-alun kota Sidoarjo. Kedua tempat ini sungguh berbeda. Bluru Kidul terletak di perkotaan, sedangkan Ketingan di pedesaan yang sangat plosok. 2. Prosesi pelaksanaan upacara nyadran dibagi menjadi dua, pertama pada tengah malam jumat dan hari minggu pagi. Prosesi pelaksanaan upacara nyadran dimulai dari desa Bluru Kidul menuju makam Dewi Sekar Dadu di dusun Ketingan, kemudian dilanjutkan ke pantai di Selat Madura dan kembali lagi ke desa Bluru Kidul. 3. Dalam upacara nyadran terdapat beberapa wujud unsur Islam di dalamnya. Diantaranya adalah dari segi benda seperti makam, dari segi wujud kegiatan seperti tahlil dan dari wujud ide yaitu mencari barokah.

## ABSTRACT

Mudawamatul Islamiyah: 2013 “*Elements of Islam in a Nyadran Ceremony at The Dewi Sekar Dadu’s Grave for Society of Bluru Kidul’s Village Sidoarjo Districts Counties Sidoarjo*”. Essay. The Program of Study Islamic History and Culture Adab Faculties, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dewi Sekar Dadu’s grave is mother’s grave one of famous figure an Islam Religion. She is Sunan Giri’s mother (one of member Wali Songo). No wonder if this grave considered sacred tomb, more over considered can bring a blessing. In Indonesian state, many graves trusted have a blessing like Wali Songo’s grave and also other Islamic figures grave. So that many people came all the way to the graves of the figures.

Nyadran ceremony is a practice ritual which is implemented by public of Bluru Kidul’s village with specific purposes. Nyadran ceremony was a ritual majority coastal people who believe that there are supernatural spirits in this universe that have contributed for regulate human life.

The focus of this research is, 1. Where lies of Dewi Sekar Dadu’s grave and Bluru Kidul’s village location?, 2. How procession of nyadran ceremony in Bluru Kidul society?, 3. How manifestation of islamic elements in the nyadran ceremony?.

The method that I use in this study, there are four methods. The first is method of direct observation by following the procession of nyadran ceremonial. The second is the method of interview by interviewing the person in the charge, the commite. The public and invited guests of nyadran ceremony. The third is the method of phenomenology, and the fourth is the interpretive method.

Result of this study include, 1. Dewi Sekar Dadu’s grave is located in the hamlet Ketingan, Sawohan village, district of Sidoarjo regency Buduran, while Bluru Kidul village located in the eastern town square Sidoarjo. These are two very different places. Bluru Kidul located in urban areas, while Ketingan in rural where very secret, 2. The procession of the nyadran ceremony is divided into two events, the first at midnight Friday (only for some people of Bluru Kidul) and on Sunday morning for public. Nyadran ceremony procession started from Bluru Kidul village to the cemetery Dewi Sekardadu in the hamlet Ketingan, and then proceed to the Madura strait sea and back again to the Bluru Kidul village, 3. In nyadran ceremony there are some form of Islamic elements in it. Among them is in terms of form object such as tomb, in terms of the activities such as tahlil and also form of idea is looking for Baraka.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan dan kemampuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Solawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW serta kepada keluarganya dan sahabat-sahabatnya juga para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini berjudul **“Unsur Islam Dalam Upacara Nyadran Di Makam Dewi Sekar Dadu Bagi Masyarakat Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo”**, untuk diajukan kepada Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang ditulis dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) dalam program Strata Satu (S-1) pada tahun 2013.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, di sini penulis ingin menyampaikan terimakasih karena telah berjasa dan membantu demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Bapak Haji Waras selaku penanggung jawab upacara nyadran yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis dan memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti upacara nyadran. Juga kepada mas Lukman selaku ketua panitia

upacara nyadran tahun 2013 dan rekan-rekannya serta masyarakat Bluru Kidul lainnya yang ikut membantu memberikan informasi kepada penulis.

2. Ayah dan almarhumah Ibu yang tidak pernah lelah membimbing penulis untuk terus menjadi anak yang tidak mudah untuk berputus asa dan selalu mendukung dan tidak pernah lelah mendo'akan penulis.
3. Dosen pembimbingku, Dr. Masyhudi yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini, juga telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan ini.
4. Dekan fakultas Adab, Bapak Dr. KH. Kharisuddin Aqib M.Ag. yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Sekjur SKI, ibu Rohimah yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi.
6. Guru-guruku di fakultas Adab, yang sudah banyak mengajarkanku banyak hal.
7. Sahabat-sahabatku, Fitri, Khurul, Fatma, Pupud, Rina, Iim, Ririn, Adel, dan Erik yang selalu membantu penulis, dalam keadaan suka maupun duka. Tanpa kalian, saya bukanlah apa-apa.

Mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin